

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar” menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Artinya data-data dalam penelitian ini bukan berupa angka melainkan data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Menurut Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih mengedepankan proses dibandingkan hasil yang didapat dari penelitian kualitatif ini.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data, pada umumnya seseorang peneliti akan menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, atau data-data lainnya. data yang dimaksud dapat berupa transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, dan lain-lainnya. data-data penelitian tersebut dideskripsikan oleh peneliti.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Creswell (dalam Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A, 2019) studi kasus adalah suatu penjelajahan dari suatu kasus/beragam kasus yang dari segi waktu berbeda dari waktu ke waktu melalui sumber data dan berbagai informasi yang mendalam dalam suatu konteks. Craswell juga mengungkapkan karakteristik dari studi kasus yaitu : (1) mengidentifikasi “kasus” dari suatu studi; (2) kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh tempat dan waktu; (3) studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan (4) menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan

“menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

3.2.1 Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri (SDN) di Purwakarta

3.2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian dengan Teknik *Purposive sampling* Sugiyono (2007) *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel data didasarkan pada pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas II di sekolah dasar. Siswa dengan orang tua murid yang diambil berdasarkan jenjang pendidikan terakhirnya, maka subjek penelitiannya yang digunakan yaitu :

1. Guru kelas
2. Siswa dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan SD/MI sederajat
3. Siswa dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan SMP/MTs sederajat
4. Siswa dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan SMA/MA sederajat
5. Siswa dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan SMK sederajat
6. Siswa dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan tinggi S1, S2

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi.

Pada penulisan ini akan dilakukan pengumpulan data yaitu observasi, angket dan studi dokumen

a. Observasi

Neneng Hasanah, 2022

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2007) terdapat dua macam observasi dilihat dari segi proses pengumpulan data, yaitu participant observation (observasi berperan) dan non participant observation yaitu observasi non partisipan. Dan selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka dibedakan menjadi observasi terstruktur serta tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi non participant observation (observasi non partisipan), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat yang independent. Peneliti ini hanya mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui belajar anak di kelas khususnya pelajaran matematika. Dengan observasi ini sebagai data penguat yang terjadi di lapangan seperti apa kondisi siswa belajar, dengan begitu peneliti dapat mendapatkan hasil yang sesungguhnya dari catatan-catatan lapangan ketika observasi.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor indikator
		1	2	3	4	5	
a.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar						
1.	Masuk kelas tepat waktu						
2.	Menyiapkan perlengkapan belajar						
3.	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar						
b.	Kemampuan siswa untuk menerima materi pelajaran						
4.	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru						
5.	Tidak mengobrol dengan teman kecuali membahas pelajaran						
6.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru						
7.	Adanya interaksi positif antara guru dan siswa mengenai materi yang dijelaskan						
8.	Mengerjakan latihan soal dengan tepat						
c.	Aktivitas dalam kegiatan belajar						
9.	Mengerjakan perintah dari guru sampai batas waktu yang ditentukan						
10.	Mengumpulkan hasil pekerjaan dengan tepat						
	Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$						

Keterangan :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Neneng Hasanah, 2022

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Wawancara

Wawancara penelitian terjadi ketika peneliti berbicara dengan narasumber, dan tujuannya adalah untuk menggali informasi melalui pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan spontan. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan penelitian merekam jawaban-jawabannya sendiri (Emzir, 2016) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian bebas terpimpin, meskipun penelitian dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa pihak yang menjadi narasumber, yaitu : a) Guru kelas II di Sekolah Dasar yang diteliti; b) Orang tua siswa yang menjadi objek penelitian Guru kelas di Sekolah Dasar yang diteliti. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi, dan memperoleh data serta mengetahui gambaran dalam proses belajar siswa.

Kisi-kisi wawancara yang diberikan kepada guru kelas

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika	Latihan soal	1. Bagaimana hasil latihan soal yang dikerjakan oleh siswa berdasarkan pengaruh tingkat pendidikan orang tua?
	Pekerjaan Rumah (PR)	2. Bagaimana hasil pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua?
		3. Bagaimana hasil ulangan yang dilaksanakan oleh siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua?
Kondisi kelas mata pelajaran matematika	Perilaku siswa dikelas	4. Bagaimana Suasana kelas ketika pembelajaran matematika?
		5. Apakah terdapat perbedaan perilaku siswa dikelas jika dilihat dari tingkat pendidikan orang tua

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Faktor yang mempengaruhi pengumpulan tugas siswa	Orang tua	6. Bagaimana kontribusi orang tua dalam pengumpulan tugas yang diberikan kepada siswa?
	Siswa	7. Bagaimana kesadaran yang dilakukan oleh siswa terhadap pengumpulan tugas yang didapat?

Kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada orang tua

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Orang Tua

No	Aspek	Indikator
1.	Kebutuhan Fisiologis	Memberikan amunisi anak
2.	Kebutuhan rasa aman	Pendampingan belajar
		Mengatasi kesulitan belajar
		Membantu persiapan sekolah
		Fasilitas belajar
3.	Kebutuhan sosial	Waktu bermain siswa
		Waktu di sekolah
		Waktu belajar
4.	Kebutuhan penghargaan	Memberikan pujian
		Memberikan hadiah
5.	Kebutuhan aktualisasi diri	Memahami potensi anak

(dalam teori Maslow, 1943:1970)

Pada indikator wawancara yang akan ditanyakan kepada orang tua siswa yaitu tentang aspek kebutuhan fisiologis yang indikatornya memberikan amunisi anak. Dalam indikator amunisi anak terdapat tiga pertanyaan yang akan ditanyakan untuk butir soal nomor satu, dua dan tiga. Selanjutnya aspek rasa aman terdapat indikator mendampingi belajar, mengatasi kesulitan belajar, membantu persiapan sekolah dan fasilitas belajar, lalu aspek kebutuhan sosial terdapat tiga indikator yaitu indikator pertama waktu bermain siswa, indikator kedua waktu di sekolah, indikator ketiga waktu belajar di rumah. Aspek kebutuhan penghargaan terdapat dua indikator yaitu indikator pertama memberikan pujian, indikator kedua

memberikan hadiah. Terakhir aspek kebutuhan aktualisasi diri terdapat satu indikator yaitu memahami potensi anak.

c. Studi dokumentasi

Metode ini digunakan untuk setiap bahan tertulis. Karena membutuhkan data tentang tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa maka penulis memperoleh melalui studi dokumen yaitu biodata diri siswa dan orang tua di salah satu SDN Purwakarta sebagai lampiran

3.5 Teknik Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data). Dengan kata lain, triangulasi data adalah proses melakukan pengujian kebenaran data untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan, maka digunakan Teknik-teknik untuk memperoleh keabsahan suatu data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi.

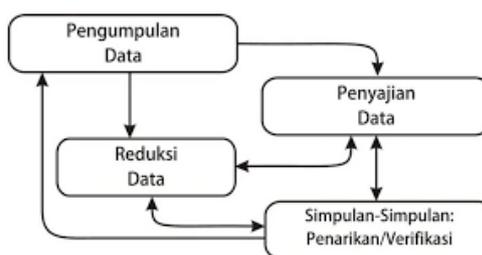
Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Teknik triangulasi yang sumber dan metode dapat dilakukan dengan beberapa informan (siswa, guru, orang tua) terkait informasi yang dibutuhkan untuk dibandingkan antara informan satu dengan informan lainnya untuk menghasilkan hasil data yang maksimal.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil data yang diperoleh. Menurut Miles dan Hubberman dalam (Gunawan, 2013) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menemukan fokus serta pendalaman sumber data pada proses pengumpulan data.

2. Penyajian data, ialah rangkaian informasi yang dapat diuraikan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu ikhtisar setelah melalui tahap-tahap reduksi dan penyajian data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti setelah melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun secara teratur dan melakukan triangulasi data hasil wawancara kemudian dibandingkan dan disimpulkan.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data